

MDMC Wujudkan Syiar Kesiapsiagaan Bencana Muhammadiyah

Sabtu, 13-07-2019

MUHAMMADIYAH.ID, BANYUWANGI - Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) berpartisipasi dalam Ekspedisi Desa Tangguh Bencana (Destana) Tsunami 2019 yang diselenggarakan BNPB bersama berbagai elemen lain seperti pemerintah daerah, ormas, media, akademisi, lembaga usaha dan masyarakat resmi dilepas oleh Kepala BNPB Letjen Donni Monardo siang tadi di Pantai Boom, Desa Kampungmandar, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

Dalam amanatnya Doni mengajak peran serta segala lini bangsa untuk kerja tuntas dan cerdas dalam upaya pengurangan resiko bencana dengan cara melestarikan potensi alam .

Ia menyontohkan, kesuksesan kerja nyata warga sekitar Pantai Cemara Banyuwangi dalam merindangkan kawasan pantai nya dengan pohon Cemara Udang, merupakan wujud nyata dari kerja tuntas dan cerdas.

"Dengan potensi tsunami di sepanjang garis pantai barat dan selatan Indonesia, upaya pendodikan resiko bencana (PRB) berupa pembuatan seawall - dinding pemecah ombak- alami ini dapat dilakukan secara mandiri dan murah tanpa mengganggu ekosistem yg sudah ada oleh masyarakat dan dunia usaha," katanya.

Ekspedisi yang akan berlangsung dari tanggal 12 Juli hingga 17 Juli 2019 tersebut direncanakan melintasi 584 desa/kelurahan rawan bencana tsunami di 24 kabupaten/kota, 5 propinsi.

Semua lokasi tersebut dibagi menjadi 4 segmen yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Jawa Barat dan Banten serta 29 titik poin. Di masing masing poin akan dilaksanakan berbagai macam kegiatan sosialisasi kesiapsiagaan bencana tsunami bagi warga setempat.

MDMC adalah salah satu lembaga unsur ormas yang ikut serta dalam ekspedisi kali ini. Lembaga Penanggulangan Bencana milik Muhammadiyah tersebut, menjadi salah satu patner utama BNPB dalam penanggulangan bencana di Indonesia.

Ketua MDMC PP Muhammadiyah, Budi Setiawan yang ikut serta menghadiri pelepasan ekspedisi tersebut menyampaikan bahwa dalam ekspedisi ini MDMC mengerahkan semua potensi relawannya di daerah yang akan dilintasi peserta ekspedisi.

Mereka bersama BNPB dan peserta ekspedisi lain akan bahu membahu melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi resiko potensi tsunami di sepanjang pantai selatan Jawa.

"Selain partisipasi, keikutsertaan MDMC ini sebagai upaya peningkatan kapasitas kelembagaan dan personal MDMC serta menunjukkan syiar Muhammadiyah," katanya.

Sebelum seremoni pelepasan ekspedisi, dilakukan pelepasan tukik (anak penyu) ke Samudera Hindia oleh para pejabat yang hadir dan peserta ekspedisi sebagai upaya pelestarian fauna alam Indonesia.

Sumber: (MDMC/sapari)